

Abstrak

Rindy Rosalia br Munthe, Dampak Keanggotaan Estonia Setelah Bergabung ke Dalam Zona Euro, Estonia beralih dari mata uang Kroon ke mata uang Euro bertujuan untuk meningkatkan perekonomian negaranya. Setelah Estonia merdeka dari negara Uni Soviet, Estonia berusaha pulih dari keterpurukan ekonomi. Estonia mencoba bergabung ke dalam Eropa melalui keanggotaannya di Uni Eropa. Uni Eropa merupakan organisasi yang beranggotakan negara-negara Eropa dan Uni Eropa membentuk mata uang tunggal Eropa yang disebut *Euro*. Setelah bergabung dengan Uni Eropa, Estonia berkeinginan untuk menggunakan mata uang tunggal Eropa. Estonia saat ini merupakan negara pengguna *Euro* termiskin, yang masih harus berjuang keras mengurangi tingkat pengangguran dan melepaskan diri dari masalah ekonomi. Estonia berusaha untuk memenuhi target ekonomi utama yang ditetapkan oleh Uni Eropa sebagai rintangan untuk bergabung dengan *Euro* dengan mengendalikan inflasi, utang publik dan stabilitas mata uang. Peralihan dari *Kroon* ke *Euro* ini sangat menarik, karena meskipun saat ini kesulitan melanda zona *Euro*, tetapi Estonia tetap memberikan kepercayaan terhadap *Euro*. Uni Eropa juga telah melihat pemerintah Estonia sudah memastikan bahwa utang publiknya tetap yang terendah dari semua negara anggota Uni Eropa. Bergabungnya Estonia dalam zona *Euro* menimbulkan kontroversi, tetapi pemerintah Estonia tetap mempertahankan keinginan untuk bergabung dalam zona *Euro*.

Dengan mengadopsi mata uang *Euro*, Estonia bergabung dengan penyatuan ekonomi dan moneter Eropa yang stabil, Estonia juga memiliki mata uang internasional yang kuat. *Euro* membantu stabilitas ekonomi Estonia dengan tingkat inflasi yang rendah dan suku bunga rendah dalam jangka waktu yang panjang. Mata uang tunggal akan membawa harga yang stabil bagi warga dan kesempatan lebih untuk melakukan bisnis. Adanya peluang besar dalam perdagangan global dan mampu menarik investasi asing. Sejak diluncurkan mata uang *Euro*, diperkirakan bahwa *Euro* telah meningkatkan perdagangan di zona *Euro* sekitar 4-10%. Bagi Estonia ini merupakan suatu keuntungan karena keterbukaan ekonomi dan sekitar 35% ekspor Estonia untuk anggota zona *Euro*. Transisi dari Kroon ke *Euro* meningkatkan kepercayaan bisnis, kepercayaan investor, kepercayaan rakyat Eropa terlebih lagi kepercayaan rakyat Estonia sendiri terhadap pemerintah dan negaranya. *Euro* mampu mendukung stabilitas ekonomi Estonia, memfasilitasi hubungan perdagangan dengan negara-negara anggota Uni Eropa dan membangun Estonia sebagai salah satu negara yang perekonomiannya sangat berpengaruh di dunia. Keputusan Estonia bergabung dengan zona *Euro* itu merupakan keputusan yang tepat karena *Euro* akan sangat bermanfaat bagi Estonia. Meskipun Estonia mengalami inflasi dan tingkat pengangguran yang tinggi pada tahun 2009 yang diakibatkan oleh krisis ekonomi tetapi setelah Estonia bergabung dalam zona *Euro*, Estonia bangkit dan menjadi menarik bagi investor asing, menciptakan lapangan pekerjaan baru dan tumbuhnya volume ekspor. Eropa sudah pasti akan mendukung perdagangan Estonia karena menggunakan mata uang yang sama dan memudahkan transaksi perdagangan.